

**“PENGARUH PENGGUNAAN MASKER TEPUNG BERAS DAN JINTAN
HITAM (*Nigella sativa L*) UNTUK PERAWATAN KULIT BERJERAWAT”**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Terapan (S.ST) pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas
Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**RATIH AYU SETIA NINGSIH
NIM. 19078141/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

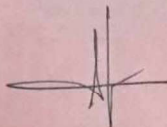
PENGARUH PENGGUNAAN MASKER TEPUNG BERAS DAN JINTAN
HITAM (*Nigella sativa L*) UNTUK EPERAWATAN KULIT BERJERAWAT

Nama : Ratih Ayu Setia Ningsih
Nim/BP : 19078141/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Maret 2024

Disetujui oleh:

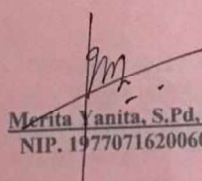
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D
NIP. 196209041987032003

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN

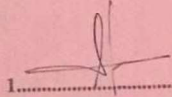
Dinyatakan Lulus Setelah Diperbolehkan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Masker Tepung Beras dan
Jintan Hitam (*Nigella sativa L*) Untuk Perawatan
Kulit Berjerawat
Nama : Ratih Ayu Setia Ningsih
Nim/BP : 19078141/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

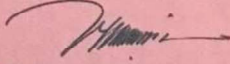
Padang, Maret 2024

Tim Penguji

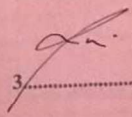
1. Ketua Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D

1.....


2. Anggota Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T

2.....


3. Anggota Ringga Novelni, M. Farm, Apt

3.....




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratih Ayu Setia Ningsih
NIM/BP : 19078141/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG BERAS DAN JINTAN HITAM (*Nigella sativa L*) UNTUK PERAWATAN KULIT BERJERAWAT”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd, M. Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Ratih Ayu Setia Ningsih
NIM. 19078141

ABSTRAK

Ratih Ayu Setia Ningsih, 2024. Pengaruh Penggunaan Masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (*Nigella Sativa L*) untuk Perawatan Kulit Berjerawat

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kelainan dari kulit mempengaruhi kecantikan wanita karena kecantikan identik dengan penampilan diri dan merupakan hal yang berharga bagi setiap wanita pada umumnya. Beras putih dapat digunakan untuk kecantikan karena mengandung squalene oil yang mampu menjaga kelembapan kulit. Jintan hitam juga mengandung vitamin C, B1, Vitamin B2, Vitamin B6, Vitamin A, *zinc* dan kalsium. Kandungan ini dapat menyembuhkan jamur kulit, jerawat dan memperkuat kelembapan kulit. Salah satu permasalahan yang ada pada wajah adalah jerawat. Faktor penyebab timbulnya jerawat adalah hormon yang tidak stabil. Untuk itu, harus ada alternatif untuk mengobati jerawat yaitu dengan memakai masker. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis masker tepung beras dan jintan hitam dengan frekuensi perlakuan 4 dan 8 kali dalam sebulan.

Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen*. Desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*. Populasi dari penelitian ini adalah wanita yang berusia 19-24 tahun yang bertempat tinggal di Komplek PT.KAI Sawahan dengan 6 sampel. Teknik pengambilan data adalah metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella sativa L*) untuk perawatan kulit berjerawat dengan perlakuan 4 kali dalam sebulan pada aspek jumlah dengan kategori sangat tidak berkurang. Pada aspek bentuk dengan kategori meradang. Pada aspek warna dengan kategori cukup kemerahan. Pada aspek kesukaan responden dengan kategori tidak suka. Hasil penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella sativa L*) untuk perawatan kulit berjerawat dengan perlakuan 8 kali dalam sebulan pada aspek jumlah dengan kategori jerawat sangat berkurang. Pada aspek bentuk dengan kategori tidak meradang. Pada aspek warna dengan kategori sangat tidak kemerahan. Pada aspek kesukaan panelis dengan kategori sangat suka. Dimana dari hasil rata-rata dari penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella sativa L*) dengan perlakuan 8 kali dalam sebulan lebih baik dibandingkan perlakuan 4 kali dalam sebulan. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan jenis jerawat nodul dengan aspek penilaian yang sama

Kata Kunci: Masker, Tepung beras, Bubuk Jintan hitam, Jerawat

Abstract

This research is motivated by the fact that skin disorders affect women's beauty because beauty is synonymous with personal appearance and is a valuable thing for every woman in general. White rice can be used for beauty because it contains squalene oil which can maintain skin moisture. Black cumin also contains vitamin C, B1, Vitamin B2, Vitamin B6, Vitamin A, zinc and calcium. This content can cure skin fungus, acne and strengthen skin moisture. One of the problems on the face is acne. The factor that causes acne is unstable hormones. For this reason, there must be an alternative way to treat acne, namely by wearing a mask. The aim of this research was to analyze rice flour and black cumin masks with treatment frequencies of 4 and 8 times a month.

This type of research is pre-experimental. The design used is one group pretest posttest design. The population of this study were women aged 19-24 years who lived in the Komplek PT. KAI Sawahan with 6 samples. The data collection technique is the observation and documentation method. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test and t test.

*Based on the results of research on the use of a mask of rice flour and black cumin (*Nigella sativa L*) for acne skin care with treatment 4 times a month in terms of quantity in the very non-reducing category. In terms of shape, it is in the inflamed category. In terms of color, it is in the quite reddish category. In terms of respondents' likes, they are in the dislike category. The results of using a mask of rice flour and black cumin (*Nigella sativa L*) for acne skin care with treatment 8 times a month in terms of the number of acne categories are very reduced. In terms of shape, it is in the non-inflamed category. In terms of color, it is in the very non-reddish category. In terms of panelists' preferences, they are in the really like category. Where the average results of using a mask of rice flour and black cumin (*Nigella sativa L*) with treatment 8 times a month are better than treatment 4 times a month. Suggestions for future researchers can continue research with nodular acne types with the same assessment aspects*

Keywords: *Mask, Rice flour, Black cumin powder, Acne*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Masker Tepung Beras dan Jintan Hitam (*Nigella sativa L*) Untuk Perawatan Kulit Berjerawat”** tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada program Diploma Empat di Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini mengalami banyak kekurangan dan kendala, namun berkat kemampuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Rahmiati M.Pd., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen dan staff Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis yaitu Azhar dan Yuhelni, yang selalu memberikan doa dan kasih sayang serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis merupakan anugerah terbesar dalam hidup dan penulis berharap dapat menjadi anak yang membahagiakan kedua orang tua.
6. Abang Rury, Abang Satria, Abang Teguh, Kakak Senja, Kakak Anel, Kakak Rachel dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan.
7. Tommy Adella Hersandi yang selalu memberikan doa, semangat dalam segala bentuk dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan yaitu Anisa Kharisma dan Wulan Rahma selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan yaitu Zulfina Rahmah Dinda, Luthfita Shalsabilla, Annisha Amelya, dan Lili Faridah Hanum yang telah berjuang bersama menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman departemen Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 2019 yang sedang berjuang untuk menggapai gelar sarjana.
11. Terakhir, Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah mampu berjuang sejauh ini menyelesaikan segala hal hingga akhir.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Kulit.....	9
2. Jerawat.....	19
3. Kosmetik	24
4. Masker.....	25
5. Tepung Beras dan Jintan Hitam (<i>Nigella sativa L</i>).....	29
6. Pembuatan Masker Tradisional.....	36
7. Pengaruh Masker Tradisional	40
B. Kerangka Konseptual	41
C. Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Desain Penelitian.....	44
C. Defenisi Operasional.....	46
D. Objek Penelitian	47
E. Populasi dan Sampel Penelitian	48

F. Tempat dan Waktu Penelitian	49
G. Variabel Penelitian	49
H. Prosedur Penelitian.....	50
I. Jenis dan Sumber Data	55
J. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	55
K. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	66
B. Uji Prasyarat Analisis.....	75
C. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Zat Gizi Tepung Beras per 150 gram	30
Tabel 2. Kandungan Kimia Jintan Hitam (<i>Nigella Sativa L</i>).....	36
Tabel 3. Pembuatan Tepung Beras.....	37
Tabel 4. Pembuatan Bubuk Jintan.....	38
Tabel 5. Kandungan Masker	40
Tabel 6. Peralatan Eksperimen.....	51
Tabel 7. Lembar Penilaian Panelis.....	57
Tabel 8. Interval Skor Indikator Jumlah	58
Tabel 9. Indikator Penilaian Bentuk.....	59
Tabel 10. Interval Skor Indikator Bentuk	59
Tabel 11. Indikator Penilaian Warna	60
Tabel 12. Interval Skor Indikator Warna	61
Tabel 13. Interval Skor Indikator Kesukaan Responden	62
Tabel 14. Deskriptif Hasil Pengaruh.....	67
Tabel 15. Uji Organoleptik Indikator Jumlah	69
Tabel 16. Uji Organoleptik Indikator Bentuk	70
Tabel 17. Uji Organoleptik Indikator Warna	71
Tabel 18. Uji Organoleptik Indikator Kesukaan Responden	72
Tabel 19. Penggunaan Masker 4 kali dalam sebulan	74
Tabel 20. Penggunaan Masker 8 kali dalam sebulan	75
Tabel 21. Uji Normalitas.....	76

Tabel 22. Uji Homogenitas	76
Tabel 23. Uji Hipotesis	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kulit.....	10
Gambar 2. <i>Blackheads</i>	21
Gambar 3. <i>Whiteheads</i>	22
Gambar 4. Jerawat Pustula.....	22
Gambar 5. Jerawat Papula.....	23
Gambar 6. Jerawat Nodul.....	23
Gambar 7. Jintan Hitam (<i>Nigella sativa L</i>).....	32
Gambar 8. Histogram Distribusi Rata-rata.....	69
Gambar 9. Histogram Distribusi Jumlah.....	70
Gambar 10. Histogram Distribusi Bentuk.....	71
Gambar 11. Histogram Distribusi Warna.....	72
Gambar 12 Histogram Distribusi Kesukaan Responden.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	41
Bagan 2. Rancangan Penelitian.....	46
Bagan 3. Prosedur Penelitian	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu keinginan terbesar wanita adalah ingin menjadi cantik terutama kecantikan pada kulit wajah. Kecantikan bagi wanita menjadi prioritas utama akan tetapi tidak semua wanita memiliki kulit wajah normal yang mengakibatkan timbulnya masalah pada kulit wajah. Faktor yang menimbulkan masalah pada kulit wajah adalah banyaknya aktivitas didalam maupun diluar ruangan mengakibatkan kulit wajah mengalami berbagai masalah, seperti kusam, komedo dan jerawat yang mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri. Wanita dewasa banyak yang menggunakan berbagai macam sediaan kosmetik yang berfungsi untuk merawat kulit maupun tata rias. Kosmetik telah dikenal sejak zaman nenek moyang, memanfaatkan bahan alami yang bertujuan untuk mempercantik diri.

Industri kosmetik merupakan salah satu industri yang strategis dan potensial mengingat bahwa saat ini terdapat 760 perusahaan kosmetik skala besar, menengah dan kecil yang terbesar di wilayah Indonesia, serta mampu menyerap 75.000 tenaga kerja secara langsung dan 600.000 tenaga kerja secara tidak langsung Martha (2016). Perkembangan industri kosmetik yang terus meningkat salah satunya masker wajah.

Kulit yang terawat akan terlihat lebih segar, bersih dan lembut yang akan menambah daya tarik seseorang (Friatna, dkk, 2011). Wanita yang benar-benar menjaga dan merawat kulitnya akan terlihat lebih cantik dibanding dengan wanita yang tidak melakukannya. Kelainan dari kulit sangat

mempengaruhi kecantikan wanita karena kecantikan identik dengan penampilan diri dan merupakan aset berharga bagi setiap wanita umumnya. Faktor penyebab timbulnya jerawat adalah faktor hormon yang tidak stabil, keturunan, psikis, cuaca, pola makan yang tidak sehat, kualitas tidur yang buruk, serta factor cuaca. Infeksi bakteri pada penyakit jerawat dapat diobati dengan anti bakteri (Meilina & Hasanah, 2018). Gangguan Kesehatan kulit dapat diatasi dengan cara perawatan. Perawatan kulit dapat dilakukan dengan mengonsumsi makanan dan suplemen yang sehat untuk kulit sedangkan perawatan dari luar dapat dilakukan dengan menggunakan kosmetik perawatan kulit seperti menggunakan masker wajah.

Menurut Hendryana & Rahmiati (2020) Masker wajah terdiri dari bermacam-macam bentuk dan memiliki kandungan, fungsi yang sesuai dengan jenis kulit wajah. Masker kecantikan berwujud sediaan gel, pasta, dan bubuk yang dioleskan untuk membersihkan dan mengencangkan kulit, terutama pada kulit wajah. Masker wajah secara sistematis bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa dan memperbaiki kulit melalui percepatan regenerasi dan memberi nutrisi pada jaringan kulit. Bahan alami yang dapat dipergunakan untuk masker wajah salah satunya Jintan Hitam (*Nigella Sativa, L*) dan beras putih.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa masker merupakan perawatan bertujuan untuk mengencangkan kulit dengan bahan-bahan alami serta kandungan bahan yang terdapat dalam kosmetik. Seseorang merawat kulit wajahnya menggunakan masker, karena masker adalah kosmetik yang dapat membantu membersihkan wajah yang efektif. Menurut Windiyati (2019:259)

masker adalah kosmetika yang bekerja membersihkan wajah sampai kedalam pori wajah dan membersihkan sel tanduk yang sudah mati, Selain itu membersihkan wajah, masker juga berfungsi untuk menyegarkan wajah dan untuk memberi nutrisi kepada wajah. Menurut (Achroni, 2012) masker terbagi menjadi dua jenis yaitu alami (tradisional) dan modern. Dalam proses pemakaian masker tradisional memiliki efek samping yang lebih kecil daripada proses pemakaian masker modern.

Jintan hitam (*Nigella sativa, L*) merupakan tanaman obat yang berasal dari Asia Barat Daya dan berkembang keseluruh Asia, Timur Tengah, dan Afrika. Menurut (Pratiwi, 2018) jintan hitam ini mengandung vitamin C yang telah dikenal sebagai antioksidan yang mampu menangkap radikal bebas dalam tubuh serta mencegah hiperpigmentasi. Selain sebagai bahan lulur, jintan hitam juga dapat digunakan sebagai masker tradisional dengan menambahkan tepung beras. Pada penelitian Nabila Hendyana (2020) yang berjudul Kelayakan Masker Tepung Beras Dan Bubuk Jintan Hitam (*Nigella Sativa L*) Untuk Mencegah Kulit Berjerawat dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa perbandingan 1:1 lebih disukai oleh panelis sehingga layak untuk dilakukan penelitian lanjutan, masker jintan hitam dan tepung beras dilihat dari hasil uji organoleptik aspek tekstur (40% panelis mengatakan tekstur masker jintan hitam dan tepung beras tidak halus atau kasar, 40% mengatakan kurang halus, 20% mengatakan sangat halus dan memiliki rata-rata penilaian pada skor 2 dikategori tekstur kurang halus). Hasil organoleptik daya lekat (20% panelis mengatakan daya lekat masker jintan hitam dan tepung beras kurang lekat, 80% mengatakan lekat dan memiliki rata-rata penilaian

yang diperoleh 3,6 dikategori cukup lekat). Hasil organoleptik aroma (20% panelis mengatakan aroma dari masker jintan hitam dan tepung beras cukup beraroma khas, 80% mengatakan beraroma khas dan rata-rata penilaian aroma diperoleh 3,8 dikategori cukup khas). Hasil organoleptik warna (40% panelis mengatakan masker jintan hitam dan tepung beras tidak pekat, 20% mengatakan kurang pekat, 40% mengatakan pekat dan rata-rata penilaian panelis pada nilai 2,4 dikategori kurang pekat). Hasil organoleptik kesukaan panelis (20% panelis mengatakan tingkat kesukaan panelis dari masker jintan hitam dan tepung beras tidak suka, 20% panelis mengatakan suka, 60% panelis mengatakan sangat suka dan rata-rata penilaian kesukaan panelis 3,2 dikategori suka).

Beras merupakan bahan pokok untuk dikonsumsi sebagai sumber karbohidrat pada tubuh. Beras memiliki beberapa jenis yaitu beras putih, beras merah, beras ketan serta beras hitam. Beras putih dapat digunakan untuk kecantikan karena mengandung squalene oil yang mampu menjaga kelembapan kulit. Untuk itu penulis mencampurkan jintan hitam (*Nigella sativa, L*) dengan tepung beras sebagai pembuatan masker wajah untuk perawatan kulit berjerawat. Selain untuk mencerahkan kulit, pencampuran beras pada penelitian ini bertujuan untuk penambahan daya lekat pada masker jintan hitam dalam perawatan kulit berjerawat.

Jerawat merupakan salah satu masalah kulit yang terjadi pada setiap orang, baik itu laki-laki maupun perempuan. Jerawat muncul pada usia remaja maupun pada orang dewasa. Adanya jerawat pada wajah dapat mengurangi rasa percaya diri pada seseorang. Jerawat adalah peradangan yang disertai

penyumbatan pada saluran kelenjar minyak pada kulit. Jerawat adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan produksi kelenjar minyak (*sebaceous gland*) sehingga menyebabkan produksi minyak berlebihan. Itulah yang memicu terjadinya penyumbatan saluran folikel rambut dan pori-pori kulit (Mumpuni & Wulandari, 2010). Jerawat juga penyakit kulit kronis yang terjadi akibat kelenjar minyak pada kulit terlalu aktif dan disertai adanya infeksi bakteri *Propionibacterium acnes*. Penggunaan kosmetik *skincare* yang sesuai dapat mencegah dan merawat kulit berjerawat (Mutiara, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini akan melihat “Pengaruh penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa*, L) untuk perawatan kulit berjerawat” dengan perlakuan frekuensi pemakaian yaitu: (1) Perlakuan empat kali dalam sebulan. (2) Perlakuan delapan kali dalam sebulan. (3) Melihat perbandingan hasil dari 2 perlakuan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jerawat yang tidak dirawat secara rutin dapat memperparah jerawat pada kulit wajah
2. Masalah yang timbul pada kulit wajah berjerawat menimbulkan kurangnya rasa percaya diri seseorang
3. Belum adanya penelitian tentang pengaruh masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella sativa L*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perawatan wajah berjerawat dengan penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa L*) pada frekuensi empat kali dalam sebulan.
2. Perawatan wajah berjerawat dengan penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa L*) pada frekuensi delapan kali dalam sebulan.
3. Melihat perbandingan hasil perawatan wajah berjerawat dengan penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa L*) dengan frekuensi empat kali dalam sebulan dan penggunaan masker wajah berjerawat dengan penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa L*) dengan frekuensi delapan kali dalam sebulan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perawatan wajah berjerawat dengan penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa L*) pada frekuensi empat kali dalam sebulan?
2. Bagaimana pengaruh Perawatan wajah berjerawat dengan penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa L*) pada frekuensi delapan kali dalam sebulan?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh dari hasil perawatan wajah berjerawat dengan penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa L*) dengan frekuensi empat kali dalam sebulan dan penggunaan masker

wajah berjerawat dengan penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa L*) dengan frekuensi delapan kali sebulan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pemakaian masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa L*) untuk perawatan wajah berjerawat dengan frekuensi empat kali dalam sebulan
2. Menganalisis pengaruh pemakaian masker tepung beras dan jintan hitam (*Nigella Sativa L*) untuk perawatan wajah berjerawat dengan frekuensi delapan kali dalam sebulan
3. Menganalisis perbedaan hasil perawatan wajah berjerawat dengan frekuensi empat kali dan frekuensi delapan kali dalam sebulan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan pengaruh penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

- b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang penggunaan masker tepung beras dan jintan hitam untuk perawatan kulit berjerawat Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pengetahuan tentang pembuatan

masker tepung beras dan bubuk jintan hitam (*Nigella sativa L*) untuk perawatan kulit wajah berjerawat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eskperimen serta menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan dalam melaksanakan penelitiab lanjutan yang relevan dan efisien.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sumbangan ilmiah dan dapat memberikan tambahan referensi serta pemanfaatan bahan alami sebagai perawatan kulit berjerawat